

ABSTRAK

Pada jaman sekarang ini dimana persaingan bisnis sangat ketat setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya semaksimal dan seoptimal mungkin untuk dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk itu setiap perusahaan harus memperhatikan setiap aktivitas dalam operasional perusahaannya agar dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin, termasuk didalamnya aktivitas pengelolaan persediaan. Persediaan sebagai salah satu aktiva yang sangat besar nilainya sering kali rentan terhadap timbulnya penyimpangan yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Untuk meminimalisasi penyimpangan tersebut maka dibutuhkanlah suatu pengendalian internal yang cukup memadai. Pengendalian internal tersebut dapat dinilai dan dievaluasi apakah sudah efektif dan memadai atau belum melalui pemeriksaan internal.

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal perusahaan sudah memadai dan untuk mengetahui apakah dengan adanya pemeriksaan internal atas persediaan barang dagang yang memadai akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam jenis usaha distributor *spare parts* sepeda motor dengan nama perusahaan PKM *Spare Parts*. Jenis persediaan yang dikelola perusahaan ini adalah *seal, complement, battery, netto, shockbreaker, list body*, dan *body* motor.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, penelitian kepustakaan, dan internet. Sedangkan teknik pengolahan data statistik yang penulis gunakan untuk menguji hipotesis penulis yang berbunyi : **“adanya pemeriksaan internal yang memadai atas persediaan barang dagang akan meningkatkan keefektifan pengendalian internal”** adalah Korelasi Pearson yang diolah dengan bantuan program SPSS. Hasil dari pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penulis tersebut diterima dengan tingkat hubungan yang lemah, yaitu hanya sebesar 0.284.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, penulis menilai bahwa pengendalian internal pada perusahaan PKM *Spare Parts* tersebut sudah cukup memadai. Namun demikian, melalui pengamatan penulis terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal yang dimilikinya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6. Metode Penelitian.....	7
1.7. Lokasi dan Lama Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pemeriksaan Internal.....	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan Internal.....	9
2.1.2. Tujuan Pemeriksaan Internal.....	10
2.1.3. Ruang Lingkup Pemeriksaan Internal.....	11
2.1.4. Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Pemeriksaan Internal.....	12
2.1.5. Independensi Pemeriksaan Internal.....	13
2.1.6. Pelaksanaan Pemeriksaan Internal.....	14
2.2. Persediaan.....	15

2.2.1. Pengertian Persediaan.....	15
2.2.2. Pengelolaan Persediaan.....	16
2.2.3. Sistem Pencatatan Persediaan.....	18
2.2.4. Metode Penilaian Persediaan.....	19
2.3. Pengendalian Internal.....	20
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	20
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	21
2.3.3. Komponen Pengendalian Internal.....	22
2.3.4. Keefektifan Pengendalian Internal.....	27
2.3.5. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	27
2.4. Pemeriksaan Internal Atas Persediaan.....	28
2.5. Pengendalian Internal Atas Persediaan.....	29
2.6. Peranan Pemeriksaan Internal Atas Persediaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal.....	30

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian.....	34
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	35
3.1.3. Jenis Persediaan.....	41
3.2. Metode Penelitian.....	43
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.2.2. Variabel Penelitian.....	46
3.2.3. Uji Validitas.....	47

3.2.4. Uji Reliabilitas.....	48
3.2.5. Teknik Pengolahan Data.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	52
4.2. Prosedur Aktivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang	52
4.2.1. Prosedur Pemesanan Barang dari Gudang.....	52
4.2.2. Prosedur Pembelian Barang ke Pemasok.....	53
4.2.3. Prosedur Penerimaan Barang dari Pemasok.....	53
4.2.4. Prosedur Quality Control.....	54
4.2.5. Prosedur Penyerahan Barang ke Gudang.....	54
4.2.6. Prosedur Penyimpanan Barang.....	55
4.2.7. Prosedur Pengeluaran Barang dari Gudang.....	55
4.2.8. Prosedur Retur Barang.....	56
4.2.9. Prosedur Stock Opname Barang.....	57
4.3. Pemeriksaan Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Perusahaan PKM Spare Parts.....	58
4.4. Pengendalian Internal Perusahaan PKM Spare Parts.....	59
4.5. Hasil Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Perusahaan PKM *Spare Parts*
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Data Hasil Jawaban Kuesioner
- Lampiran 6 Kartu Pesanan Barang
- Lampiran 7 Kartu Penerimaan Barang
- Lampiran 8 Kartu Penyerahan Barang Ke Gudang
- Lampiran 9 Kartu *Stock*
- Lampiran 10 Kartu Barang Tak Terkirim